

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Bahawa fungsi intelijen Polrestabes Bandung dalam menyelidiki peredaran ganja sintetis di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung dapat berpengaruh terhadap bertambahnya perkembangan aktivitas peredaran Ganja Sintetis yang beroperasi di kota Bandung karena dalam melaksanakan tugasnya Unit V Sat Intelkam Polrestabes Bandung bekerja sesuai siklus intelejen dalam melakukan deteksi dini dan peringatan dini, serta melakukan penggalangan dan hasilnya di serahkan kepada pimpinan, agar pimpinan dapat mengambil kebijakan lebih lanjut.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Unit V Narkoba Polrestabes Bandung mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat, seperti berikut :

Adanya kerja sama dengan instansi pemerintahan seperti Badan Narkotika Nasional (BNN) kota Bandung dan adanya jaringan , informan , sumber informasi yang kopratif memberikan informasi tentang adanya indikasi peredaran ganja sintetis yang membantu

tugas Unit V Narkoba Sat Intelkam Polrestabes Bandung menjadi lebih mudah untuk di laksanakan.

Faktor penghambatnya yaitu :

Kekurangan jumlah personel dalam melakukan tugas Unit V Narkoba Sat Intelkam Polrestabes Bandung.

Masih ada beberapa keluarga tersangka, atau korban yang tidak kooperatif dalam memberikan keterangan.

3. Upaya yang dilakukan oleh Unit V Sat Intelkam Polrestabes Bandung dalam mencegah peredaran ganja sintetis di wilayah hukum Polrestabes Bandung yaitu dengan melakukan penggalangan melalui sosialisai dan penyuluhan terhadap masyarakat setempat bekerja sama dengan instansi terkait agar masyarakat mengetahui pentingnya melaporkan tindak pidana yang terjadi akibat dari penggunaan ganja sintetis.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di wilayah hukum Polrestabes Bandung dapat di ajukan beberapa hal yang dapat di jadikan sebagai saran :

1. Disarankan agar pihak Polrestabes Bandung dapat selalu melakukan penyelidikan terhadap adanya aktivitas peredaran ganja sintetis serta dapat selalu berkordinasi dengan instansi BNN Kota Bandung.
2. Disarankan agar lebih mengoptimalkan berbagai program penyuluhan seperti G4PN dengan pihak terkait seperti BNN , Dinas

sosial dan juga kepolisian dapat lebih rutin dalam melakukan sosialisasi atau penyuluhan terhadap bahaya narkoba khususnya Ganja Sintetis di masa Pandemi ini.

3. Disarankan agar pemerintah dapat menindak tegas atau sanksi berat bagi pengedar Narkoba khususnya Ganja Sintetis yang dapat membuat jera sehingga tidak akan mengulangi perbuatan yang sama serta agar pemerintah mencetuskan pasal dalam KUHP yang mengatur tentang pidana jenis Narkoba Baru.